

BAB IV

METODE PENELITIAN

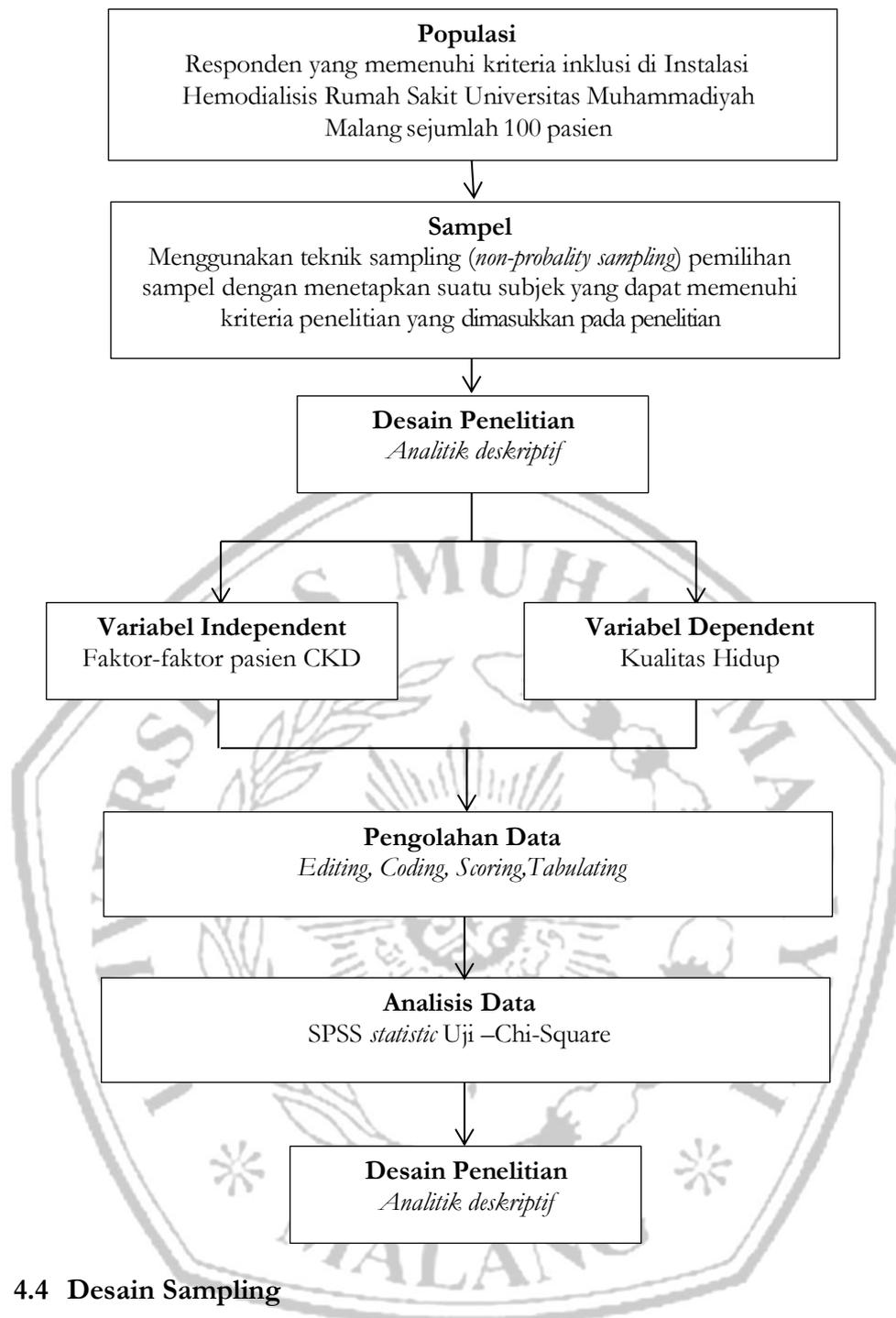
4.1 Desain Penelitian

Jenis Penelitian ini menggunakan penelitian analitik deskriptif dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan melalui dengan pendekatan *cross-sectional*. Penelitian *cross-sectional* ialah suatu penelitian buat mengkaji mempelajari dinamika hubungan antara faktor-faktor risiko dengan pengaruh, dengan cara pendekatan, observasional, dan pengumpulan datanya. Penelitian *cross-sectional* hanya akan mengobservasi sekali saja dan untuk pengukurannya dilakukan terhadap variabel subjek pada disaat penelitian Payumi & Imanuddin., (2021).

4.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2023, di Instalasi Hemodialisis RS UMM.

4.3 Kerangka Konsep



4.4 Desain Sampling

a. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah data pasien di Instalasi Hemodialisis di RS UMM yang memenuhi kriteria inklusi dengan sejumlah 100 responden.

b. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah proses seleksi sampel dari populasi untuk bisa mewakili populasi yang sesuai dengan yang diinginkan peneliti yang dapat mewakili karakteristik dari populasi. Pada penelitian ini menggunakan Teknik Non- Probability Sampling dengan cara consecutive sampling. Consecutive sampling adalah suatu pemilihan sampel dengan menetapkan suatu subjek yang dapat memenuhi kriteria penelitian yang dimasukkan pada penelitian sampai ketika tertentu, sehingga jumlah klien yang diharapkan terpenuhi Payumi & Imanuddin (2021) .

Kriteria inklusi pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah:

- 1) Usia yang di atas 17 tahun
- 2) Pasien sadar dan keluarga yang bisa berkomunikasi menggunakan dengan baik
- 3) Pasien serta keluarga yang bersedia menjadi responden

Kriteria Eklusi :

- 1) Berusia dibawah 17 tahun
- 2) Pasien tidak sadar atau tak stabil
- 3) Pasien atau keluarga yang tidak bersedia menjadi responden.

c. Besar Sampling

Besar Besar sampel ditetapkan dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{n}{1 + n (d)^2}$$

Dengan Dengan ketentuan:

n = Besar sampel

N= Jumlah populasi

e = Tingkat signifikan (p) / ($e=0,05$) dimana tingkat signifikan yaitu 10%

Perhitungan :

$$n = \frac{N}{1 + 155 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{155}{1 + 155 (0,0025)}$$

$$n = \frac{155}{1 + 0,3875}$$

$$n = \frac{155}{1,3875}$$

$$n = 111,71$$

$$n = 100 \text{ Responden}$$

Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus *slovin* yang memiliki tingkat sigifikansi 0,05 (5%) maka jumlah sampel didapatkan dalam penelitian ini sebanyak 111,71 responden dan dibulatkan menjadi 100 responden dari populasi yang terdiagnosa penyakit gagal ginjal kronik yang menjalani terapi hemodialysis di RS UMM.

4.5 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, variabelnya adalah:

1) Variabel bebas

Variabel yang mempengaruhi, atau yang menjadi sebab perubahan dari adanya suatu variabel seperti, Demografi: Usia, Jenis kelamin, Pendidikan, Pekerjaan, Lama Hemodialisis

2) Variabel terikat

Variabel yang dipengaruhi variabel lainnya (membutuhkan variabel lain agar dapat dimaknai) seperti, Kualitas hidup pasien HD di Rumah Sakit Universitas Muhammadiyah Malang.

4.6 Definisi Operasional

Definisi operasional ialah variabel-variabel yang akan diteliti secara operasional pada penelitian. Definisi operasional ini dibuat dapat memudahkan di pelaksanaan pengumpulan data dan pengolahan dan analisis data. Pada setelah akan melakukan pengumpulan data, definisi operasional yang di desain buat mengarahkan pada pembuatan serta pengembangan instrumen penelitian. Sementara itu pada saat pengolahan serta analisis data, definisi operasional akan memudahkan oleh karena itu data yang didapatkan sudah terukur serta siap buat diolah serta dianalisis. Dengan definisi operasional yang tepat maka batasan cakupan penelitian atau pengertian variable variabel yang akan diteliti akan lebih jelas Henny Syapitri Amila & juneris Aritonang, (2021).

Tabel 4. 6 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala Data
Variabel (Independent Faktor-Faktor Pasien CKD)	Faktor Demografi : 1.Usia yang telah dilalui pasien HD sejak lahir sampai penelitian dilakukan	Muda: < 45 tahun Tua: ≥ 45 tahun	Lembar Kuisisioner	Nominal
	2.Tingkat pendidikan formal yang telah dilalui pasien HD	1. Rendah : SD & SMP 2. Tinggi: SMA & PT	Lembar Kuisisioner	Nominal
	3.jenis kelamin pasien yang terdiri dari laki-laki dan perempuan	1. Laki-laki 2. Perempuan	Lembar Kuisisioner	Nominal

	3. pekerjaan Jenis pekerjaan yang dimiliki subjek	1. Tidak bekerja/Tidak beraktivitas 2. Bekerja/Beraktivitas	Lembar Kuisisioner	Nominal
	Lama HD : Jumlah waktu (lama) pasien telah menjalani hemodialisis dan bulan	Belum Lama: < 1 tahun Lama: > 1tahun	Lembar Kuisisioner	Ordinal
Variabel Dependent (Kualitas Hidup)	persepsi individu terhadap posisinya dalam kehidupan, berhubungan dengan standart gaya hidup yang diharapkan	a. Dimensi fisik b. Dimensi psikologis c. Dimensi lingkungan d. Dimensi sosial	Menggunakan Kuesioner WHOQoLBREF, dengan skor	Ordinal

4.7 Pengumpulan Data

4.7.1 Instrumen

1. Lembar Kuisisioner Karakteristik Responden
2. Lembar instrumen data responden ini mengukur karakteristik responden yang menjadi sampel penelitian yang meliputi kode responden, usia, jenis kelamin, pekerjaan, pendidikan, serta lama hemodialysis.
3. Lembar Kuisisioner Kualitas Hidup

Lembar instrumen ini berbentuk informasi kuesioner yang dapat dipergunakan untuk menilai faktor – faktor kualitas hidup yang terdiri dari 10 butir pertanyaan memakai lembar observasi. Di evaluasi kualitas hidup dalam penelitian memakai instrumen *World Health Organization Quality Of Life BREF* (WHOQOL BREF), yang artinya lembar informasi valid

untuk mengukur 4 dimensi kualitas hidup yaitu kesehatan fisik, kesehatan psikologi, korelasi social dan kesehatan lingkungannya. *World Health Organization Quality Of Life BREF* dapat dipergunakan buat mengukur kualitas hidup diantara pasien- pasien penyakit kronik, seperti gangguan ginjal, diabetes, hipertensi, asma, AIDS serta kanker. Kuisisioner *World Health Organization Quality of Life (WHOQOL BREF)* yg terdiri dari 26 item pertanyaan:

- a) 1-2 : apa yang anda pikirkan tentang hidup anda sebelum wawancara ini dilakukan
- b) 3-9 : dimana pada bagian ini berisi tentang pertanyaan yang seberapa sering anda telah mengalami hal-hal sebagai berikut ini dalam 1 bulan sebelum wawancara ini.
- c) 10-25 : berisi tentang prtrnyaan seberapa penuh hal- hal berikut ini dalam 1 bulan sebelum wawancara ini.
- d) 26 : seberapa sering anda mengalami hal – hal ini dalam 1 bulan terakhir.

Setiap pertanyaan memiliki respon jawaban yang dimulai dari angka 1-5. Sedangkan respon jawaban untuk no 3,4 dan 26 nilai repondennya dimulai dari 5-1. Penghitungan Skor WHOQOL-BRF dibagi menjadi 4 domain.

- 1) Domain 1 = berisi tentang kesehatan. Perhitungan hasil. Domain 1 didapatkan dengan menjumlahkan skor pertanyaan no 3,4,10,15,16,17,18
- 2) Domain 2 = berisi tentang psikologi. Perhitungan hasil. Domain 2 dengan menjumlahkan skor prtrnyaan no 5,6,7,11,19,26
- 3) Domain 3 = relasi sosial . Perhitungan hasil. Domain 3 dengan menjumlahkan skor prtrnyaan no 20,21,22

- 4) Domain 4 = lingkungan. Perhitungan hasil. domain 3 dengan menjumlahkan skor prtnyaan no 8,9,12,13,14,23,25,25

Kemudian hasil tersebut dimasukkan ke rowscor kemudian dinilai di table transform scor yang bisa dilihat di table transformscor yang telah ditentukan seperti ini. Hasil dari transformscor menentukan indeks kualitas hidup pasien.

- a) Untuk transformed scor 0-25 = Kurang
- b) Untuk transformed scor 26-50 = Cukup
- c) Untuk transformed scor 51- 75 = Baik
- d) Untuk transformed scor 76- 100 = Sangat Baik

4.7.2 Uji Validitas dan Reabilitas Kuesioner

Uji validitas merupakan uji yang digunakan untuk mengukur valid atau tidak dalam suatu kuesioner. Kuesioner yang dapat dikatakan valid jika pertanyaannya yaitu pada kuesioner yang mampu mengatakan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut menurut Jannah, (2016). Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan dapat nilai dengan positif, maka variable dinyatakan valid. Begitu sebaliknya, jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka variable tersebut dinyatakan tidak valid. Uji validitas yang dilakukan dalam penelitian ini untuk mengevaluasi apakah dari item-item pertanyaan yang digunakan berhasil mengukur apa yang seharusnya diukur (*valid*), dan dilakukan untuk mengetahui kelayakan butir-butir pertanyaan kuesioner instrumen penelitian dalam mendefinisikan suatu variabel. Uji validitas ini dilakukan dengan menghitung koefisien korelasi *Pearson Product Moment* (r_{hitung}) yang berarti mengkorelasikan setiap item pertanyaan dengan total skor dari masing-masing item.

1. Dalam melakukan uji validitas memakai teknik pengujian SPSS rumus korelasi *produk momen person* yang digunakan untuk menguji validitas instrumen tersebut :

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum (X)^2 - (\sum X)^2) (n \sum (Y)^2 - (\sum Y)^2)}}$$

r = koefisien validitas butir pertanyaan yang dicari

n = banyak responden atau sampel

X = skor yang diperoleh dari seluruh item variable x

Y = skor total diperoleh dari seluruh item variable y

Nilai tabel- r yang didapatkan berdasarkan jumlah responden (N), validitasnya ditentukan dengan melakukan uji signifikan 5% atau 0,05. Pada penelitian ini terdapat 30 responden yang telah mengisi kuesioner. Berdasarkan jumlah responden tersebut, diketahui bahwa r tabel untuk uji validitas ini adalah sebesar 0,361. Maka, setiap item yang berhasil memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai $sig. < 0,05$, dapat dikatakan valid.

2. Uji reabilitas

Menurut asumsi Sanaky, (2021) Uji reliabilitas dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah data yang didapatkan melalui kuesioner dapat dipercaya dan mampu mengungkapkan informasi yang sebenarnya. Uji reliabilitas tersebut dapat dilakukan dengan melihat nilai *Cronbach's Alpha* masing-masing variabel. Suatu variabel dapat dikatakan reliabel jika mendapatkan nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,60. Uji reabilitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus Cronbach's Alpha yang sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{V_t^2} \right]$$

Dimana: r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian butir/item

V_t^2 = Total varian

Adapun kriteria dari pengujian reliabilitas adalah :

- a. Jika nilai cronbach's alpha $\alpha > 0,60$ maka instrumen memiliki reliabilitas yang baik dengan kata lain instrument adalah reliabel atau terpercaya.
- b. Jika nilai cronbach's alpha $< 0,60$ maka instrumen yang diuji tersebut adalah tidak reliable.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, dapat diketahui bahwa setiap item pernyataan kuesioner berhasil mendapatkan nilai *Cronbach's Alpha* diatas 0,6, yaitu domain 1 terdapat 0,625, domain 2 0,058 kemudian domain 3 0,736 dan domain 4 terdapat nilai 0,721 sehingga dapat dikatakan kuesioner yang digunakan dalam penelitian sudah reliabel.

4.7.3 Proses Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data merupakan sebuah proses pendekatan pada subjek dan karakteristik yang harus dipersiapkan pada saat penelitian. langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam pengumpulan data tersebut yaitu :

1. Tahap Persiapan

- a) Peneliti harus melakukan proses mendapatkan perijinan etik
- b) Untuk penelitian ini dilakukan melakukan koordinasi dengan pihak RS UMM untuk menentukan waktu pelaksanaan.
- c) Peneliti mengajukan surat uji etik dan telah menyatakan lulus uji etik dengan diterbitkan surat keterangannya lulus uji etik *No. E.5.a/170/KEPK-UMM/XII/2022*.
- d) Peneliti harap mempersiapkan lembar instrument penelitian yang akan diberikan kepada responden.

2. Tahap Pelaksanaan

- a) Peneliti memperkenalkan terlebih dahulu lalu meakukan perizinan kepada dokter maupun perawat yang selaku bertanggung jawab.
- b) Peneliti menjelaskan maksud serta tujuan penelitian kepada responden serta Pengambilan data akan dilaksanakan pada bulan April 2023 dimulai pada tanggal 4-6.
- c) Peneliti akan memberikan lembar *informed consent* kepada responden, apabila responden menyetujui maka peneliti akan menjelaskan kepada responden tujuan penelitian tersebut dan manfaat penelitian, hak-hak responden serta menjaga kerahasiaan data yang diberikan responden.
- d) Selanjutnya peneliti membantu responden membacakan lembar kuisisioner yang nantinya akan dijawab oleh responden.
- e) Peneliti mengucapkan terimakasih atas partisipasi kepada responden atas waktu yang disediakan dalam penelitian.

3. Tahap Pengecekan Data

- a) Peneliti mengecek jumlah kuisisioner yang telah di jawab oleh responden
- b) Peneliti Mengecek kembali idenditas responden.
- c) Peneliti mengkonversi hasil kuisisioner dan dianalisa menggunakan SPSS kemudian peneliti akan menyimpulkan hasil yang telah dilakukan dalam selama penelitian .mengucapkan terimakasih atas partisipasi kepada responden atas waktu yang disediakan dalam penelitian.

4.8 Analisa Data

Menurut Julianti & Wulandari, (2022) Analisis pada penelitian ini, selesainya menerima hasil pada di analisa menggunakan tabel excel dipersonal komputer.

1. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan buat menggambarkan distribusi karakteristik dari masing-masing variable yang diteliti. Analisa univariat buat data kategorik seperti Usia, Jenis kelamin, Pekerjaan, Pendidikan, Lama Hemodialysis dijelaskan dengan menggunakan ukuran persentase.

2. Analisis Bivariat

Analisa bivariat dalam penelitian ini dilakukan menggunakan memakai uji statistic C hi-Square yang dugunakan untuk mengetahui korelasi antara faktor CKD yang mencakup sosiodemografi, jenis kelamin, usia, pendidikan, pekerjaan, lama hemodialysis menggunakan kualitas hidup pasien hemodialisis. Data yang ditampilkan pada

bentuk table silang 2x2 yang saling menghubungkan antara variabel independen menggunakan variable dependen. Analisis yang dipergunakan yaitu SPSS 24 version dengan memakai uji non parametric yaitu uji Chi-square. Uji Chi-square digunakan untuk mengetahui terdapat atau tidaknya hubungan antara dua variable yang berskala data nominal atau ordinal.

Bila nilai signifikan uji Chi- square adalah 0,05, jika nilai $<0,05$ maka H1 diterima yang adalah terdapat korelasi antara variable dependen serta independen, sebaliknya Bila nilai tidak signifikan, uji Chi-square dapat dipergunakan dengan memenuhi syarat.

Hasil dari Teknik uji Chi Square dapat menyimpulkan ada atau tidaknya hubungan dua variabel kategorik. Pada uji hubungan ini, digunakan nilai alpha 5% (0,05). Dengan menggunakan uji program komputer SPSS, maka yang dicari adalah nilai p (p-value) sebagai nilai besarnya peluang hasil penelitian untuk menentukan keputusan uji statistik dengan cara membandingkan nilai p dengan alpha. Ketentuan yang berlaku adalah :

- Bila p-value $> 0,05$ menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara variabel independen dengan variabel dependen..
- Bila p-value $< 0,05$ menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara variabel independen dengan variabel dependen.

4.9 Pengolahan Data

Setelah semua data terkumpul, tahap selanjutnya yaitu mengolah data dan menganalisis data untuk memperoleh data dengan hasil dan kesimpulan yang akurat Menurut Payumi & Imanuddin, (2021) Pengolahan data dilakukan setelah mendapatkan hasil penelitian, dengan cara:

a) *Editing*

Editing atau penyuntingan dilakukan disaat setelah mendapatkan hasil, yang akan terjadi agar tidak salah dan bisa diperbaiki isi dari kuisisioner.

b) *Scoring*

Tahap scoring dilakukan dengan cara memberikan tanda di setiap masing-masing jawaban memberi kode pada lembar kuisisioner, agar nantinya akan memudahkan proses pengolahan data untuk dimasukkan ke dalam computer.

c) *Coding*

Langkah berikutnya setelah editing adalah pengkodean atau coding atau perubahan data dari bentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.

d) *Cleaning*

Semua data dari responden telah selesai kemudian dimasukkan, dan perlu dicek kembali untuk melihat ada kemungkinan adanya kesalahan kode maupun ketidak lengkapan dan setelah itu akan dilakukan pembetulan koreksi kembali.

e) *Processing (Data Entry)*

Dimana pada tahap ini jawaban responden memasukkan data yang sudah di coding ke dalam computer yaitu Excel dan SPSS.

4.10 Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian ini menggunakan tabel serta narasi, sehingga dapat menggunakan tabel yang dibutuhkan hasil pada penelitian bias mudah dipahami dan narasi yang akan menandakan isi asal hasil penelitian menjadi lebih komunikatif.

4.11 Etika Penelitian

Sebelum memberikan ijin penelitian sang Instalasi Hemodialisis di RS UMM, rencana penelitian wajib menerima *Ethical Approval* asal Komite Etik Penelitian Instansi, sehingga peneliti memastikan setiap proses kegiatan penelitian harus memenuhi prinsip etik penelitian, yakni norma-norma yang terdiri dari itikad serta kesadaran yang baik ataupun jujur dalam penelitian

1. *Informed consent* (Lembar persetujuan)

Lembar persetujuan diberikan kepada responden serta untuk menjelaskan maksud dan tujuan penelitian tersebut. Kemudian di dalam lembar tersebut menjelaskan tentang penelitian yang akan dilaksanakan terhadap responden, serta permasalahan etik penelitian, kesediaan responden yang bersedia menjadi sukarelawan terhadap aspek integritas, tentang kerahasiaan data responden, apabila responden tidak bersedia peneliti tidak akan memaksa untuk menjadi partisipan dan akan menghormati keputusan hak responden.

2. *Anonimity* (tanpa nama) dan *Confidentiality* (kerahasiaan)

Peneliti menghormati hak responden menjaga kerahasiaan identitas responden. Termasuk data survey, kependudukan, dan peneliti hanya

boleh menggunakan nama inisial, serta peneliti menjamin kerahasiaan terhadap informasi yang telah diberikan oleh responden.

3. Asas kejujuran (*veracity*) dan Asas menepti janji (*fidelity*)

Selama proses penelitian, peneliti akan memberikan informasi yang akurat terhadap responden serta calon responden akan diberikan lembar isi penjelasan agar mereka dapat memahami proses selama penelitian.

4. Otonomi (*autonomy*)

Responden berhak memilih keputusan sendiri memilih pilihan jawaban tanpa da paksaan dari siapapun dan kesediaan sendiri . Responden juga diberikan keleluasaan penuh dalamanggapi pertanyaan yang sudah disediakan dan peneliti hanya akan memberikan penjelasan jika pertanyaan kurang jelas dan di salah pahami oleh responden.

5. Asas keadilan (*justice*)

Dalam kriteria peneliti ini digunakan untuk memilih respond dalam penelitian. dari penyampaian awal sebelum menjadi responden hingga pengisian lembary kuisiонер semua responden akan diperlakukan sebaik-baiknya.